

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini mengeksplorasi strategi kesantunan yang digunakan oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dalam komunikasi mereka meminta dan menerima informasi kepada dosen menggunakan *WhatsApp*. Penelitian ini juga menyelidiki penempatan serta tanggapan dosen terhadap strategi kesantunan yang digunakan oleh mahasiswa. Penelitian ini termasuk dalam desain penelitian kualitatif dengan konten analisis. 339 data dikumpulkan dari banyak pesan teks di *WhatsApp* antara mahasiswa dan dosen dalam meminta dan menerima informasi. Analisis untuk strategi kesantunan didasarkan pada daftar kasus tindakan *face-threatening* Brown dan Levinson. Penelitian ini menggunakan konstruksi tri-fungsional lexicogrammatical untuk menganalisis penempatan dan tanggapan dosen terhadap strategi yang digunakan. Hasilnya menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki *Positive Politeness* yang secara kuantitatif menempati urutan pertama (215 data, 63,42%), sementara *Bald-on Record* menempati urutan kedua (92 data, 27,14%), dan *Negative Politeness* menempati urutan ketiga (32 data, 9,44%). *Positive Politeness* sebagian besar digunakan untuk memeriksa dan berterima kasih, *Bald-on Record* sebagian besar digunakan dalam konfirmasi, sedangkan *Negative Politeness* digunakan untuk meminta maaf. Tanggapan dosen terhadap strategi cukup positif. Namun, beberapa mahasiswa perlu memperhatikan juga memperhitungkan strategi yang digunakan karena dapat mempengaruhi perasaan dosen sehingga kurang menguntungkan bagi mahasiswa. Penelitian ini menyarankan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris menerapkan kode perilaku tertentu yang bersifat umum atau aturan yang harus diterapkan mahasiswa saat mengirim pesan ke dosen, juga untuk penguatan atas kesadaran siswa tentang etika yang dilakukan dalam lingkungan akademik.

Kata kunci: strategi kesopanan, komunikasi mahasiswa-ke-dosen, pesan teks di *WhatsApp*.